

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif juga merupakan suatu pendekatan induktif untuk penyusunan pengetahuan yang menggunakan riset dan menekankan subjektifitas serta arti pengalaman bagi individu. Metode penelitian deskriptif dipilih oleh peneliti untuk mengungkapkan pendapat atau tanggapan masyarakat tentang pengertian, penyebab, tanda, gejala, faktor faktor.<sup>47</sup>

Penelitian ini berusaha memecahkan masalah dengan menggambarkan problematika yang terjadi hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa peneliti ingin memahami, mengkaji secara mendalam serta memperkaya mengenai mekanisme penetapan harga komoditas pokok dalam perspektif ekonomi islam (studi kasus pada pasar wage tulungagung). Penelitian ini bertujuan agar mekanisme yang dipakai dalam pasar wage sudah sesuai aturan dan pedoman syariat islam serta dalam menetapkan harga yang adil tanpa merugikan salah satu pihak.

---

<sup>47</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*" (Bandung : Alfabeta, 2015) Hlm. 383

Berdasarkan penjelasan tersebut diharapkan dengan adanya penelitian ini maka dapat menggambarkan tentang tema penelitian ini, karena peneliti berusaha menemukan data yang berkenaan dengan fakta, fenomena yang terjadi selama proses pelaksanaan penelitian.

a. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan Latar Alamiah, dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada, berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.<sup>48</sup>

b. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif yaitu jenis yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Yang umumnya adalah bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis.<sup>49</sup> Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

---

<sup>48</sup> Dja'man Satori Dan Aan Komariah, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Bandung : Alfabeta, 2009) Hlm. 25

<sup>49</sup> Suharsimi Arikunto, "*Manajemen Penelitian*" (Jakarta : Rineka Cipta, 2010) Cet. Sebelas, Hlm. 234

## **B. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di lapangan langsung (*field reseach*) yaitu di pasar wage tulungagung. alamat jalan WR. Supratman, Kenayan, Tulunggaung.

## **C. Kehadiran Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis bertindak sebagai pengumpul data dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Kehadiran peneliti secara langsung dilapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami masalah yang diteliti, sehingga keterlibatan penelitian secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data lainnya dapat dikatakan sebagai pengamat penuh. Kehadiran peneliti ditempat penelitian (lapangan) ketahui statusnya oleh pihak informan.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data adalah bahan mentah yang digunakan untuk menghasilkan informasi atau keterangan yang baik. Data yang digunakan dalam penelitian disini adalah keterangan-keterangan hasil dari wawancara mendalam serta pengamatan.

### **2. Sumber Data**

Secara Umum sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yang disingkat dengan 3 P:

- a. *Person* (orang), yaitu sumber data yang memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan.
- b. *Paper* (kerta), berupa dokumen, warkat, keterangan, arsip, pedoman, surat keputusan, dan sebagainya tempat peneliti membaca dan mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan data penelitian.
- c. *Place* (tempat), Berupa ruang tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan data penelitian.

#### **E. Teknik pengumpulan data**

Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data sangat diperlukan guna mendapatkan data dalam sebuah penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data sesuai dengan apa yang diharapkan. Penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan di dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.<sup>50</sup>

Dari sisi setting maka data dikumpulkan dalam kondisi yang alamiah (natural setting). Sementara dari sisi sumber maka, data dikumpulkan dari berbagai sumber yaitu sumber primer, dan sumber sekunder. Selanjutnya jika dilihat dari sisi cara atau teknik pengumpulan data lebih banyak dilakukan dengan pengamatan (observasi), wawancara mendalam (in depth interview) dan dokumentasi.

---

<sup>50</sup> Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2012) Cet. Ketigapuluh, Hlm. 186

### 1. Teknik Pengamatan (Observasi )

Teknik pengamatan (observasi) adalah suatu proses pengambilan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek penelitian yang diteliti dengan cara langsung dan terencana bukan kebetulan. Dalam hal ini penulis akan mengobservasi praktek mekanisme penetapan harga di pasar wage tulungagung.

### 2. Wawancara (interview)

Teknik wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan wawancara dengan beberapa pedagang dan pembeli yang melakukan aktivitas di pasar.

### 3. Studi Dokumen

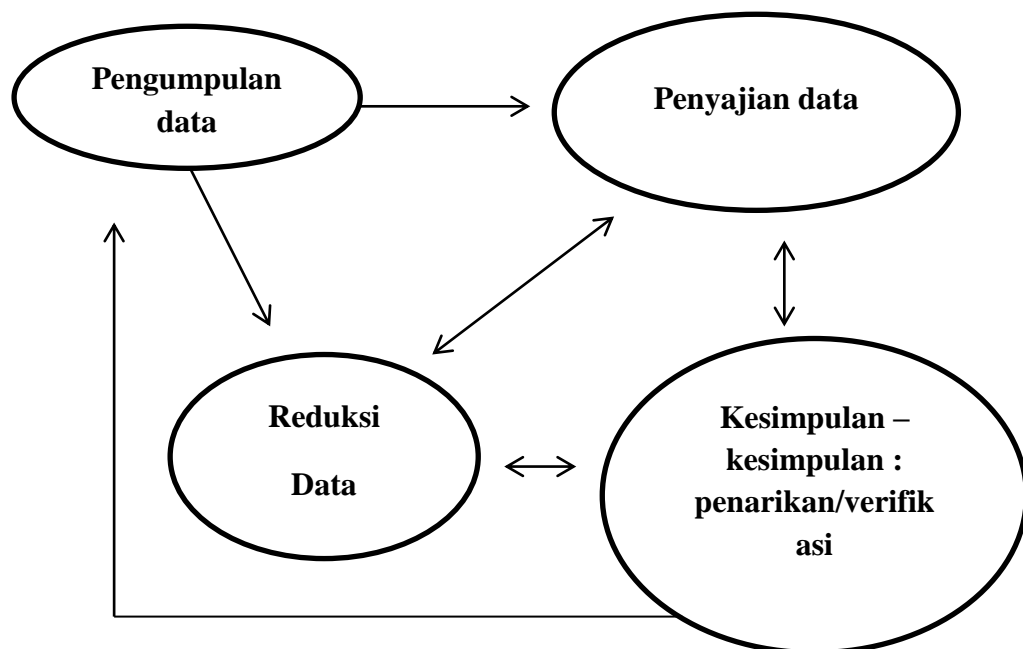
Studi dokumen yaitu mempelajari atau meneliti dokumen-dokumen atau sumber-sumber yang berbentuk tulisan, dan atau gambar, dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, dan biografi, sedangkan yang berbentuk gambar misalnya foto, dan gambar hidup. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Ibid, hlm. 218

## F. Teknik Analisis Data

Menurut Mudjiaraharjo analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengukur, mengurutkan, mengelompokkan, member kode atau tanda, dan mengkategorikannya, sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Dalam melakukan analisis data di masing masing kasus, peneliti menggunakan teori dari Miles dan Huberman yang dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yang disajikan dalam diagram sebagai berikut :<sup>52</sup>



**Gambar 1.2** Teknik Analisis Data Menurut Miles dan Huberman

<sup>52</sup> V. Wiratama Sujarweni, "Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi" (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015) Hlm. 33

Komponen alur tersebut dijelaskan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah kegiatan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi. Reduksi data dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

2. Penyajian data

Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data dalam penelitian ini berwujud kata-kata, kalimat-kalimat, atau paragraf-paragraf.<sup>53</sup>

3. Penarikan kesimpulan

Kegiatan analisis pada tahap ini adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Analisis yang dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan, sehingga dapat menemukan pola tentang peristiwa yang terjadi. Dari kegiatan ini dibuat simpulan-simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum, kemudian menjadi lebih spesifik dan rinci.

---

<sup>53</sup> Nyoman Kutha Ratna, "*Metodologi Penelitian Kajian Budaya Dan Ilmu – Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*" (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010) Cet. Satu Hlm. 234

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Demi terjaminnya keakuratan data, maka peneliti akan melakukan keabsahan data. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah, demikian pula sebaliknya data yang benar akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang benar. Dalam proposal penelitian kualitatif perlu di uji keabsahan data. Uji keabsahan data meliputi : Uji kredibilitas data (validitas internal), uji depenabilitas (reliabilitas), uji transferabilitas (validitas eksternal) dan uji komfirmabilitas (obyektifitas).

### a. Uji kredibilitas data (validitas internal)

Validitas internal merupakan ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrumen, yaitu apakah instrumen itu sungguh-sungguh mengukur variabel yang sesungguhnya. Bila ternyata instrumen tidak mengukur apa yang seharusnya diukur maka data yang diperoleh tidak sesuai dengan kebenaran, sehingga hasil penelitiannya juga tidak dapat dipercaya, atau dengan kata lain tidak memenuhi syarat validitas. Dalam melakukan penelitian ini, untuk mencapai kredibilitas peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut: Memperpanjang masa observasi, Pengamatan terus menerus, Trianggulasi data, Diskusi dengan orang lain (peer debriefing), Mengadakan member check.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Kombinasi.....  
Hlm. 390



b. Uji Depenabilitas (Reliabilitas)

Dependabilitas atau reliabilitas instrumen adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan ulang terhadap gejala yang sama dengan alat pengukur yang sama. Untuk dapat mencapai tingkat reliabilitas dalam penelitian ini, maka dilakukan dengan teknik ulang atau check recheck.

c. Uji Transferabilitas (Validitas Eksternal)

Validitas eksternal berkenaan dengan masalah generalisasi, yakni sampai dimanakah generalisasi yang dirumuskan juga berlaku bagi kasus-kasus lain diluar penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti tidak dapat menjamin keberlakuan hasil penelitian pada subyek lain. Hal ini disebabkan karena penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk menggeneralisir, karena dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan sampling acak, atau senantiasa bersifat purposive sampling.

d. Uji Komfirmabilitas (Obyektivitas)

Dalam penelitian kualitatif peneliti harus berusaha sedapat mungkin memperkecil faktor subyektifitas. Penelitian akan dikatakan obyektif bila dibenarkan atau di "confirm" oleh peneliti lain. Maka obyektifitas diidentikkan dengan istilah "confirmability".

## H. Tahap – Tahap Penelitian

Moleong mengemukakan bahwa pelaksanaan penelitian ada empat tahap, yaitu:<sup>55</sup>

1. Tahap pra-lapangan

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan mekanisme penetapan harga pada pasar wage tulungagung. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di Pasar Wage Tulungagung. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

---

<sup>55</sup> Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif..... Hlm. 127 - 148

#### 4. Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.